

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kantor merupakan suatu tempat untuk orang bekerja secara bersama-sama yang dikerjakan secara rutin untuk mencapai tujuan instansi tersebut. Kantor pada lazimnya merupakan tempat yang mana di dalamnya didapati orang-orang yang melakukan aktivitas sesuai pekerjaan atau jabatannya masing-masing.

Seiring bertambahnya modern kantor menjadi bersifat global, sehingga berpengaruh pada aktivitas, pola pikir, dan efisiensi kerja pegawai dalam memaksimalkan kinerja pada keadaan lingkungan kerja yang kemudian komponen itu bisa melaksanakan visi dan misi perusahaan. Faktor yang berpengaruh pada keberhasilan kerja pegawai pada suatu kantor diantaranya lain nya pada aspek kenyamanan suasana agar menciptakan tempat yang efektif dan kondusif untuk bekerja. Perihal ini yang berkontribusi pada berkembangnya fenomena interior kantor masa kini yang mayoritas berkonsep *open space*, *homey*, dan sebagian kantor menggunakan konsep *startup*. Pada perusahaan instansi pemerintah ataupun swasta di Indonesia kebanyakan masih membiarkan perancangan kantor dikarenakan terbatasnya tempat maupun terbatasnya pengetahuan. Oleh sebab itu, suasana ruang pada interior sebuah kantor sangat diperlukan.

Kenyataannya ditemukan beberapa fakta perusahaan seperti Gojek, Shopee, Tokopedia, dll menggunakan interior kantor berkonsep *open space*, dan menampilkan *corporate identity* perusahaan tersebut. *Corporate identity* tersebut dapat dilihat pada pengaplikasian warna logo perusahaan. Penataan perusahaan seperti Gojek, Shopee, Tokopedia, dll menggunakan interior kantor berkonsep *open space*, dan menampilkan *corporate identity* perusahaan tersebut kantor yang terencana dengan baik mampu menentukan kelancaran pada suatu pekerjaan yang diberikan kantor tersebut, selain itu tata ruang yang saling terhubung satu sama lain juga akan lebih efisien karena memudahkan kerja sama dan komunikasi, menambah kenyamanan serta produktivitas.

Dalam fenomena dan kenyataan dari paragraf sebelumnya, maka sebab itu perlu adanya perancangan ulang pada kantor PT. Pegadaian (Persero) Wilayah X Bandung. Kantor PT. Pegadaian merupakan instansi pemerintah yang bergerak pada bidang pelayanan jasa peminjaman uang dengan mengadaikan suatu barang sesuai jaminannya uang dengan

mengadaikan suatu barang sebagai jaminannya. Nasabah yang ingin pinjaman uang harus mengadaikan barang sebagai jaminan. Kemudian pihak pegadaian memberikan pinjaman uang sebanding dengan nilai jaminan barangnya, tiap peminjam memiliki jangka waktu berlaku. Jika pinjaman tidak lunas dibayar sampai jangka waktu habis maka barang tidak bisa ditebus dan akan dilelang oleh pihak pegadaian.

Kantor PT. Pegadaian Persero Kota Bandung ini ditemukan beberapa macam permasalahan desain, dari pendekatan yang ingin diterapkan sesuai dengan keinginan klien yaitu menampilkan identitas branding pada interiornya sesuai dengan citra perusahaan, fasilitas *furniture* yang kurang terawat dan tidak memenuhi standar ergonomi pada area lobby dan pantry, penataan layout yang tidak efektif, seperti banyaknya partisi menimbulkan pengaruh seperti menyebabkan komunikasi antar pekerja sulit dilakukan secara langsung, adanya pemakaian ruang yang tidak fleksibel, serta memberikan kesan sesak dan kumuh yang membuat para pekerja menjadi jenuh.

Oleh karena itu, perencanaan rancangan Kantor PT. Pegadaian (Persero) Wilayah X Bandung menggunakan konsep tata ruang *open space* dengan gaya *modern* dan juga memunculkan *corporate identity* seperti yang diharapkan oleh klien menjadi ide penulis dalam melakukan perancangan. *Open space* merupakan ruangan tanpa sekat dimana akan memberikan kesan luas pada ruang sehingga memudahkan aktivitas antar pekerja, dengan adanya konsep *open space* dengan pendekatan *corporate identity* diharapkan akan memberikan kesan yang nyaman, dan suasana lebih fresh sehingga membuat pekerja menjadi lebih kreatif, serta dapat memotivasi dalam melakukan pekerjaannya.

## 1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan hasil analisa eksisting bangunan, berikut merupakan identifikasi masalah yang ditemukan berdasarkan dengan standarisasi ruang kerja dan analisis studi banding :

- Belum diterapkannya *corporate identity* pada interior kantor PT. Pegadaian Wilayah X Bandung, seperti yang diharapkan klien yang bertujuan menampilkan *symbol* atau logo yang mempresentasikan citra PT. Pegadaian.
- Penggunaan tata ruang kantor tertutup yang mana berkonsep desain ruang kantor yang terpisah diterapkan menurut divisi dan ataupun jabatan dalam satu ruangan secara penuh sehingga layout yang tidak saling terkoneksi antar ruang membuat sirkulasi ruang gerak pekerja menjadi terhambat dan kegiatan berkomunikasi antar pekerja tidak efektif.

- Kurang adanya area penyimpanan yang memadai bagi para pekerja sehingga membawa dan menempatkan barang-barangnya di area kerja sehingga menimbulkan kesan sempit dan sesak.
- Furniture dan fasilitas pada beberapa ruangan, seperti pada ruang lobby dan pantry kurang nyaman karena belum memenuhi ergonomi dan kurang terawat.

### **1.3 Rumusan Permasalahan**

Ditemukannya beberapa rumusan masalah yang diambil dari identifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimana mendesain interior ruang kantor dengan menerapkan identitas perusahaan agar menciptakan kenyamanan dan meningkatkan produktivitas?
2. Bagaimana merancang ruang kantor yang efisien dalam penggunaan ruang dan sirkulasi nya sehingga memudahkan aktivitas ruang gerak pekerja?
3. Bagaimana cara mengoptimalkan fasilitas utama dan fasilitas pendukung sesuai dengan standarisasi dari segi ergonomi dan antropometri manusia umumnya?

### **1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan**

#### **1.4.1 Tujuan**

Tujuan perancangan ini yaitu agar dapat menyelesaikan permasalahan tata ruang dengan harapan mencapai standarisasi kantor. Dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Ruang pekerja menjadi terintegrasi satu sama lain agar pekerja dapat melakukan aktivitasnya secara efektif, serta dapat membangun kolaborasi kreatif antar pekerja.
- b. Menciptakan suasana interior dengan identitas perusahaan untuk pengguna lebih atraktif dengan tetap memperhatikan keamanan dan kenyamanan pengguna
- c. Mencapai standarisasi ruang pada kantor untuk mengatasi sirkulasi ruang yang dirancang dengan baik agar memudahkan mobilitas pekerja dalam mengakses setiap area.
- d. Memerlukannya fasilitas ruang untuk menunjang kegiatan untuk pekerja seperti adanya area untuk beristirahat seperti pantry dan rest room untuk merehatkan diri dan bersantai sejenak ditengah waktu istirahat.

e. Membuat konsep warna yang dapat membangun mood agar para pekerja lebih aktif, kreatif, sehingga termotivasi untuk bekerja.

#### **1.4.2 Sasaran**

Sasaran yang ditargetkan dalam perancangan Kantor Pegadaian ini adalah :

- a. Merancang kantor PT. Pegadaian Wilayah X Bandung yang menampilkan *corporate identity* yang sesuai dengan citra perusahaan.
- b. Merancang dengan memperhatikan zoning yang tepat, untuk organisasi ruang yang lebih efektif sehingga berpengaruh terhadap kinerja dan memotivasi pekerja agar dapat bekerja secara efisien dan fokus agar menghasilkan yang terbaik untuk perusahaan.
- c. Merancang dengan mendesain furniture yang ergonomis dan sesuai pada fungsi ruang.

#### **1.5 Batasan Perancangan**

Pada sebuah perancangan perlu memerhatikan dan memfokuskan batasan. Batasan perancangan pada perancangan ini yaitu:

##### **1. Objek desain**

- a. Nama proyek : Kantor PT. Pegadaian
- b. Status proyek : Re-desain
- c. Lokasi : Jalan Pungkur No.125 Kota Bandung

2. Luas bangunan perancangan 1079 m persegi dan luas yang digunakan pada proyek perancangan 800 m persegi.

3. Perancangan ini mencakup ruang area nasabah, area lobby, area kerja, meeting room, ruang pimpinan, ruang pimpinan, dan fasilitas pendukung seperti pantry, rest room dan area santai pekerja.

#### **1.6 Manfaat Perancangan**

Manfaat desain perancangan kembali adalah sebagai berikut :

### **1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Meningkatkan pemahaman pada informasi yang digunakan dalam penulisan penelitian ini.

### **1.6.2 Manfaat Bagi Perusahaan**

Memberikan saran dan masukan yang bermanfaat mengenai penerapan layout dan kelengkapan fasilitas yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada PT. Pegadaian sehingga dapat mengurangi terjadinya sesuatu yang dapat menyebabkan kerugian.

### **1.6.3 Manfaat Bagi Akademik**

Untuk menambah informasi, data bagi fakultas, khususnya bagi perpustakaan sebagai referensi mahasiswa yang membutuhkan dan sebagai bahan kajian dalam penelitian selanjutnya.

## **1.7 Metode Perancangan**

Dalam pengumpulan data, penulis melakukannya dengan cara mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dari berbagai macam tahapan. Tahapan yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut ;

### **1.7.1 Tahap Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui Observasi dan studi lapangan pada area Kantor Pegadaian Wilayah X Bandung. Selain itu pengumpulan data sekunder juga dilakukan terkait dengan studi literatur seperti web resmi, jurnal dan buku yang terkait dengan topik perancangan.

#### **a. Observasi**

Penulis mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan atau analisa secara langsung di lapangan proyek yang akan diteliti. Dengan cara merekam foto untuk dokumentasi pada keadaan Kantor PT. Pegadaian wilayah X Kota Bandung.

#### **b. Wawancara**

Penulis memberi pertanyaan langsung kepada pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi mengenai kantor, serta melalui penyebaran kuisioner. Narasumber berasal dari Pimpinan Wilayah X Bandung dan dari pekerja kantor PT. Pegadaian (Persero).

### c. Kuisisioner

Kuisisioner menggunakan google form. Kuisisioner ini bertujuan agar mengetahui pendapat atau suara dari karyawan dan nasabah mengenai kenyamanan ruang, suasana ruang, kesesuaian fasilitas dengan kegiatan aktivitas, layout dan tata letak pada kantor PT. Pegadaian Wilayah X Bandung.

### d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476), cara yang digunakan dalam perolehan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang juga dilengkapi dengan keterangan pendukung penelitian tersebut dengan dokumentasi. Pada metode ini, hasil dokumentasi yang diperoleh penulis dari Kantor Pegadaian Wilayah X Bandung merupakan dokumentasi berupa gambar. Penulis mengunjungi objek bangunan secara langsung dan mengambil gambar menggunakan properti pribadi.



**Gambar 1. 1** Fasad Ruang Kerja Staff

**Sumber:** Dokumentasi Pribadi

### e. Studi Literatur

Penulis melakukan pencarian data yang bersumber dari buku, artikel, dan studi literatur lainnya seperti media internet sebagai bahan referensi yang terkait dengan perancangan yang akan dibahas.

### f. Analisis Data

Setelah data terkumpul, lalu dilakukan analisis untuk menemukan permasalahan dan solusi tersebut. Identifikasi masalah kantor di ambil dari hasil observasi.

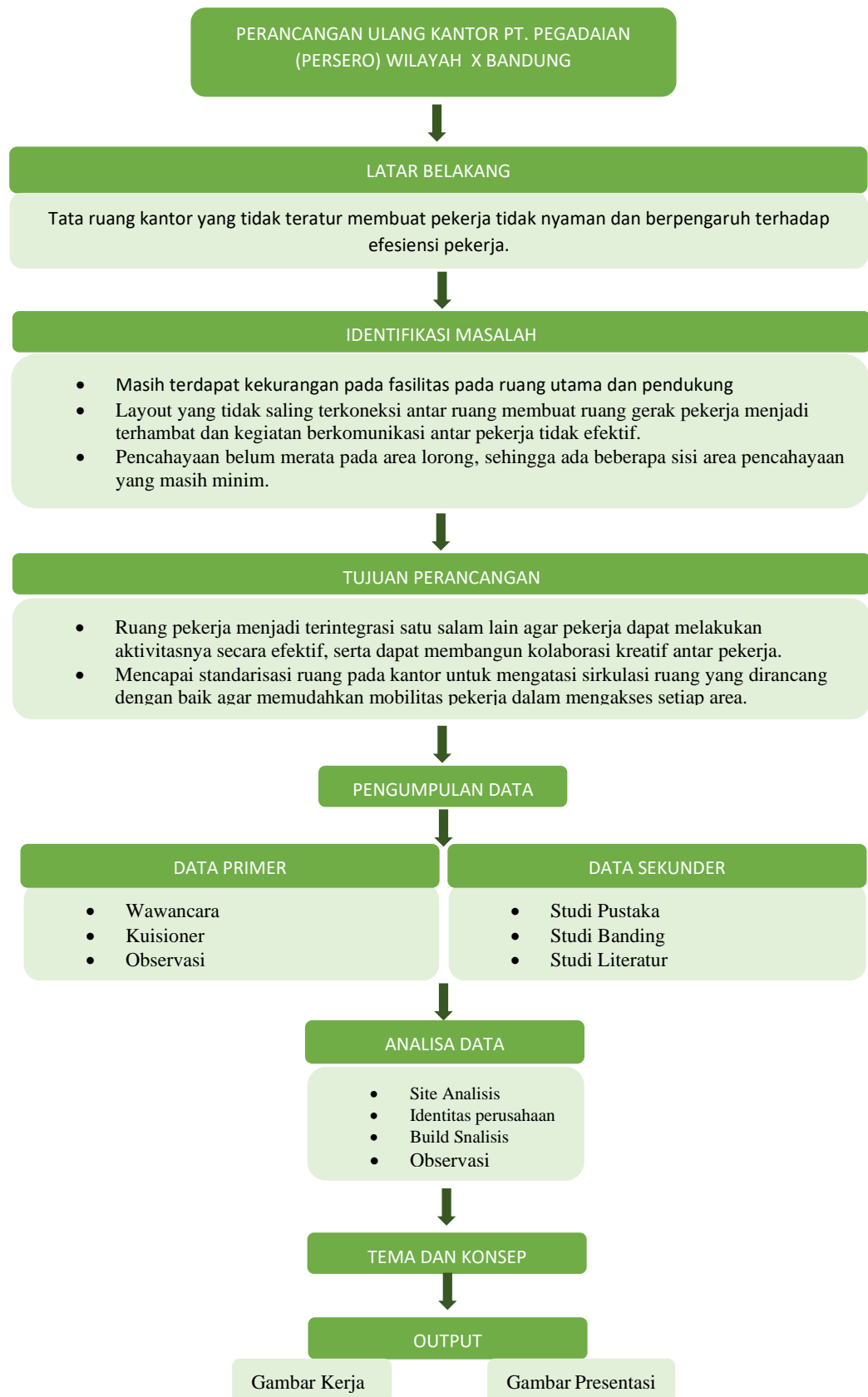
### **g. Perancangan Desain**

Pada tahap ini merupakan solusi yang diambil dari analisa permasalahan, pendekatan literatur, standar, dan juga kondisi eksisting dilapangan. Solusi berupa tema dan konsep, programming, tabel kebutuhan ruang, dan implementasi pada perancangan kantor.

### **f. Output Perancangan**

Hasil akhir perancangan kantor berupa rencana desain yang digambarkan melalui gambar kerja, gambar perspektif ruang, dan animasi.

## 1.8 Kerangka Berpikir





## **1.9 Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dibuat agar penyusunan laporan perancangan menjadi lebih mudah dikarenakan pembahasan setiap bab secara jelas. Pada laporan ini terdapat lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, batasan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, sistematika perancangan, dan kerangka berfikir.

### **BAB II : KAJAIN LITERATUR**

Berisikan landasan yang mendasari proses perancangan dengan pengkajian terhadap berbagai sumber pustaka dan analisa data studi secara jelas, dan menjelaskan pendekatan yang akan digunakan dalam perancangan tersebut.

### **BAB : III ANALISA DATA**

Menjelaskan analisa data yang dilakukan mencakup studi mengenai berbagai faktor yang memengaruhi desain, karakteristik pengguna, kebutuhan ruang, dan program ruang.

### **BAB : IV KONSEP PERANCANGAN**

Berisikan penjelasan mengenai tema, konsep perancangan, pembahasan proyek dan visualisasi desain yang berupa gambar kerja, suasana yang diharapkan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan, penghawaan, keamanan, dan akustik dengan penjelasan penerapan pengaplikasiannya pada perancangan ulang kantor tersebut.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang hasil analisa yang menjawab segala kesimpulan terhadap masalah perancangan serta saran untuk memperbaiki dari hasil penelitian secara singkat, padat, dan jelas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**